

Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Presensi Ber-AKHLAK (SIPB) di BPKAD Garut

An nisa Tri Syahti^{*1}, Tedi Budiman²

Sistem Informasi, Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut

e-mail: ¹trisyahtiannisa@gmail.com, ²tedi1976bdmn@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diterima: 12 Oktober 2025; Direvisi: 19 November 2025; Disetujui: 26 November 2025

Abstrak

Sistem Informasi Presensi Ber-AKHLAK (SIPB) digunakan sebagai media presensi digital bagi ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Garut, namun dalam penerapannya masih ditemukan beberapa kendala seperti keterlambatan sinkronisasi data, tampilan antarmuka yang kurang optimal, serta kesulitan penggunaan bagi sebagian pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan tingkat kepuasan pengguna SIPB di BPKAD Garut menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif berbasis model End-User Computing Satisfaction (EUCS). Data diperoleh melalui kuesioner berskala Likert sebagai pengguna aktif sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIPB memperoleh skor rata-rata keseluruhan 3,93 yang termasuk kategori "puas", dengan dimensi Content dan Format sebagai aspek tertinggi (4,2). Sementara itu, aspek Accuracy (3,8), Timeliness (3,8) dan Ease of Use (3,7) masih memerlukan peningkatan karena adanya keterlambatan data, penurunan performa pada jam sibuk dan hambatan adaptasi pada pegawai tertentu. Berdasarkan hasil tersebut, SIPB dinilai cukup efektif dalam mendukung administrasi kehadiran, namun perlu optimisasi lanjutan agar kinerja dan kenyamanan pengguna semakin meningkat.

Kata kunci: SIPB, efektivitas, kepuasan pengguna, eucs, presensi digital.

Abstract

The Ber-AKHLAK Attendance Information System (SIPB) is used as a digital attendance platform for civil servants in the Garut Regency Government, yet several issues remain in its implementation, such as delayed data synchronization, suboptimal interface design, and usability difficulties among certain employees. This study aims to evaluate the effectiveness and user satisfaction of SIPB at BPKAD Garut using a descriptive quantitative approach based on the End-User Computing Satisfaction (EUCS) model. Data were collected through a Likert-scale questionnaire completed. The results indicate that SIPB obtained an overall average score of 3.93, categorized as "satisfied," with Content and Format as the highest-scoring dimensions (4.2). Meanwhile, the Accuracy (3.8), Timeliness (3.8) and Ease of Use (3.7) dimensions still require improvement due to delayed updates, reduced system performance during peak hours, and adaptation challenges among some employees. Based on these findings, SIPB is considered sufficiently effective in supporting attendance administration, although further optimization is needed to improve system performance and enhance user experience.

Keywords: SIPB, effectiveness, user satisfaction, eucs, digital attendance.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mendorong instansi pemerintah untuk mengadopsi sistem digital demi meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi proses administrasi. Salah satu layanan yang terdampak signifikan adalah pencatatan kehadiran pegawai. Berbagai studi menunjukkan bahwa efektivitas sistem presensi digital sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi, keandalan infrastruktur dan kemudahan penggunaan antarmuka [1]. Temuan lain menegaskan bahwa kepuasan pengguna sering ditentukan oleh stabilitas aplikasi dan konsistensi data terutama dalam sistem presensi daring [2]. Selain itu, beberapa penelitian menyoroti urgensi evaluasi berbasis model Delone & McLean untuk menilai keberhasilan implementasi sistem absensi [3], serta pentingnya desain aplikasi yang intuitif agar mendukung kenyamanan pengguna [4].

Penelitian lain menunjukkan bahwa sistem informasi layanan publik berbasis mobile perlu memastikan ketepatan informasi dan waktu respons agar memenuhi kebutuhan operasional [5]. Evaluasi berbagai aplikasi pemerintahan juga memperlihatkan bahwa performa teknis yang kurang optimal menjadi penyebab utama turunnya kepuasan pengguna [6]. Studi mengenai aplikasi terkait kepegawaian memperlihatkan bahwa kendala integrasi data dan keakuratan waktu presensi merupakan faktor yang paling berpengaruh pada persepsi pengguna [7]. Selanjutnya, evaluasi kepuasan pengguna pada layanan digital berbasis web mengungkap bahwa aspek kemudahan penggunaan serta ketepatan format penyajian informasi menjadi komponen yang paling menentukan kualitas pengalaman pengguna [8]. Penelitian lain turut menekankan bahwa aplikasi pemerintahan membutuhkan kehandalan sistem agar dapat memberikan pengalaman yang konsisten dalam kondisi beban tinggi [9]. Selain itu, beberapa kajian pada aplikasi pelayanan publik digital menunjukkan bahwa ketepatan waktu, ketersediaan informasi dan responsivitas sistem sangat menentukan penerimaan pengguna [10].

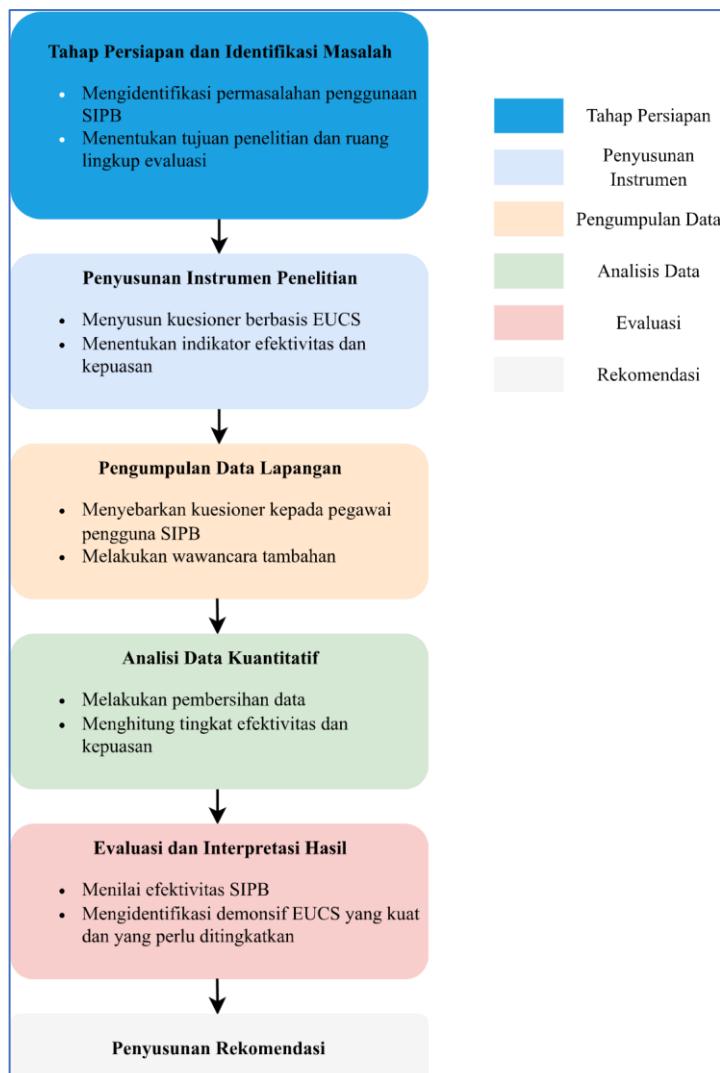
Dalam konteks Kabupaten Garut, Sistem Informasi Presensi Ber-AKHLAK (SIPB) diterapkan untuk mendukung pencatatan kehadiran pegawai secara daring. Namun, implementasinya di BPKAD masih menghadapi kendala seperti keterlambatan sinkronisasi dan ketidaksesuaian data, terutama pada jam sibuk. Celaht penelitian muncul karena belum adanya kajian terfokus mengenai evaluasi kepuasan pengguna SIPB, meskipun kebutuhan terhadap sistem presensi yang akurat dan responsif sangat tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengguna SIPB serta memberikan rekomendasi perbaikan sistem.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menilai tingkat kepuasan pengguna SIPB di BPKAD Garut. Metode kuantitatif dipilih karena mampu menggambarkan persepsi pengguna secara terukur, sebagaimana telah diterapkan pada berbagai penelitian sistem presensi dan layanan digital pemerintahan [11]. Instrumen penelitian berupa kuesioner disusun berdasarkan lima dimensi utama EUCS, yaitu *content*, *accuracy*, format, *ease of use* dan *timeliness*, yang secara luas digunakan dalam evaluasi kepuasan pengguna aplikasi digital [12]. Setiap indikator disesuaikan dengan konteks penggunaan SIPB guna memastikan kesesuaian terhadap kondisi aktual pengguna [13].

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria pegawai yang telah menggunakan SIPB minimal tiga bulan. Mekanisme sampling ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang mengutamakan pengalaman pengguna aktif untuk memperoleh data persepsi yang lebih akurat [14]. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui perhitungan persentase tingkat capaian responden dan dikategorikan menjadi sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Pendekatan analisis ini telah digunakan dalam berbagai evaluasi layanan digital berbasis EUCS dan terbukti efektif untuk menilai kepuasan pengguna secara komprehensif [15,16].

Alur penelitian disusun melalui 6 tahapan: tahap persiapan dan identifikasi masalah, penyusunan instrument penelitian, pengumpulan data lapangan, analisis data kuantitatif, evaluasi dan interpretasi hasil dan penyusunan rekomendasi. Tahapan ini dirancang untuk memberikan gambaran lengkap terhadap proses evaluasi SIPB berbasis pendekatan EUCS.



Gambar 1. Alur Metodologi Penelitian

Berikut penjelasan lengkap untuk setiap tahapan pada gambar 1. Alur Metodologi Penelitian sesuai struktur yang ada di gambar:

1. Tahap persiapan dan identifikasi masalah: Pada tahap awal ini peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi pada penggunaan Sistem Informasi Persediaan Barang (SIPB). Identifikasi dilakukan dengan mengamati kondisi di lapangan, melihat kendala yang dirasakan pengguna, dan mempelajari bagaimana sistem berjalan saat ini. Setelah masalah ditemukan, peneliti menetapkan tujuan penelitian dan menentukan ruang lingkup evaluasi agar penelitian lebih fokus dan terarah. Tahap ini penting untuk memastikan penelitian relevan dan tidak melebar keluar batas pembahasan.
2. Penyusunan instrumen penelitian :Pada tahap ini peneliti menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner berbasis model EUCS (*End User Computing Satisfaction*) yang terdiri dari beberapa dimensi seperti *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use* dan *Timeliness*. Selain itu, ditentukan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dan

- kepuasan pengguna terhadap SIPB. Penyusunan instrumen harus dilakukan secara cermat agar hasil yang diperoleh valid dan dapat diukur secara kuantitatif.
3. Pengumpulan data lapangan: Tahap ini merupakan proses pelaksanaan pengambilan data secara langsung dari sumber atau responden.
Langkah-langkahnya meliputi, menyebarkan kuesioner kepada pegawai sebagai pengguna SIPB untuk memperoleh data persepsi, pengalaman dan tingkat kepuasan. Melakukan wawancara tambahan untuk menggali informasi lebih dalam dan memperkuat hasil data kuesioner. Tahap ini bertujuan mendapatkan data primer yang akurat untuk dianalisis lebih lanjut.
 4. Analisis data kuantitatif: Setelah seluruh data terkumpul, dilakukan pembersihan data (data cleaning) untuk memastikan tidak ada data yang tidak valid atau duplikasi. Kemudian peneliti menghitung tingkat efektivitas dan kepuasan pengguna berdasarkan hasil kuesioner menggunakan metode perhitungan statistik yang telah ditentukan dalam model EUCS. Tahap analisis membantu mengetahui hasil objektif terkait performa SIPB berdasarkan respon pengguna.
 5. Evaluasi dan interpretasi hasil: Tahap ini bertujuan menilai seberapa efektif SIPB digunakan berdasarkan hasil perhitungan kuantitatif. Peneliti menginterpretasikan nilai yang diperoleh untuk menentukan, seberapa besar tingkat efektivitas sistem, dimensi EUCS mana yang sudah kuat dan harus dipertahankan, faktor apa saja yang masih rendah dan perlu adanya peningkatan. Tahap ini menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dan perumusan strategi perbaikan.
 6. Penyusunan rekomendasi: Tahap terakhir adalah merumuskan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi. Rekomendasi berisi saran untuk peningkatan kualitas sistem agar SIPB dapat berfungsi lebih optimal dan memberikan kenyamanan serta kepuasan yang maksimal kepada pengguna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Sistem

Sistem Informasi Presensi Ber-AKHLAK (SIPB) merupakan aplikasi presensi digital yang digunakan ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Garut, termasuk BPKAD. Sistem ini memiliki dua level akses yang dapat diamati langsung, yaitu pengguna (ASN) dan admin instansi. Pengguna melakukan presensi melalui aplikasi mobile, sedangkan admin mengelola data kehadiran, memverifikasi pengajuan izin, serta memantau rekapitulasi presensi melalui dashboard web.

Melalui kedua antarmuka tersebut, SIPB tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat kehadiran, tetapi juga mendukung kelancaran administrasi kepegawaian melalui pengelolaan jadwal kerja, pengajuan izin, dan pemeriksaan riwayat kehadiran. Bagian ini diperjelas agar menjadi landasan analisis sebelum masuk ke evaluasi efektivitas sistem.

3.2 Hasil Deskriptif Responden

Penelitian ini melibatkan beberapa orang ASN BPKAD Garut sebagai responden. Seluruh responden merupakan pengguna aktif SIPB dan telah menggunakan aplikasi ini dalam pekerjaan sehari-hari, sehingga informasi yang diperoleh mencerminkan kondisi aktual penggunaan sistem di lapangan.

3.3 Hasil Pengukuran EUCS

Pengukuran dilakukan menggunakan lima dimensi EUCS: *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use* dan *Timeliness*, serta satu dimensi tambahan yaitu *Overall Satisfaction*. Berikut dalam tabel 1 hasil ringkasan dari tiap-tiap dimensi.

Tabel 1. Ringkasan Nilai Rata-Rata Tiap Dimensi

Dimensi	Rata-rata	Kategori	Interpretasi
A. Isi Informasi (<i>Content</i>)	4,2	Puas	Informasi presensi jelas dan mudah dipahami.
B. Ketepatan Data (<i>Accuracy</i>)	3,8	Cukup Puas	Data umumnya akurat namun sesekali terjadi keterlambatan sinkronisasi.
C. Tampilan Sistem (<i>Format</i>)	4,2	Puas	Tampilan sederhana dan mudah dibaca.
D. Kemudahan Penggunaan (<i>Ease of Use</i>)	3,7	Cukup Puas	Sebagian pegawai masih memerlukan penyesuaian.
E. Kecepatan Sistem (<i>Timeliness</i>)	3,8	Cukup Puas	Melambat pada jam sibuk.
F. Kepuasan Umum	3,9	Puas	Pengguna merasa terbantu.
Rata-rata Keseluruhan	3,93	Puas	Sistem dinilai baik oleh pengguna.

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa SIPB telah memenuhi ekspektasi pengguna, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan.

3.4 Analisis Per-Aspek EUCS

Agar lebih mudah dipahami, tiap aspek dianalisis dalam bentuk tabel ringkas yang ditunjukkan dalam tabel 2 hingga tabel 7 berikut:

1. Content

Tabel 2. Hasil Analisis Aspek Content

Indikator	Temuan	Analisis
Kejelasan informasi	Nilai (4,2)	Informasi presensi mudah dipahami
Relevansi informasi	Sesuai kebutuhan pengguna	Konten membantu monitoring presensi
Dukungan pekerjaan	Sangat membantu	Pengguna merasa terbantu dengan rekap otomatis

Interpretasi: Konten merupakan kekuatan utama SIPB karena informasi ditampilkan jelas, relevan dan mendukung tugas ASN.

2. Accuracy

Tabel 3. Hasil Analisis Aspek Accuracy

Indikator	Temuan	Analisis
Ketepatan data	Nilai (3,8)	Data presensi umumnya tepat
Konsistensi sinkronisasi	Masih ada keterlambatan	Menurunkan persepsi akurasi
Validasi data	Cukup baik	Didukung verifikasi lokasi dan foto

Interpretasi: Akurasi data cukup memadai, tetapi sinkronisasi yang tidak selalu *real-time* menjadi kendala utama.

3. Format

Tabel 4. Hasil Analisis Aspek Format

Indikator	Temuan	Analisis
Kemudahan membaca	Nilai (4,2)	Informasi ditampilkan sederhana
Konsistensi tampilan	Baik	Layout seragam dan rapih
Navigasi	Mudah	Menu tidak membingungkan pengguna

Interpretasi: Aspek Format menjadi salah satu nilai tertinggi dan memberikan pengalaman penggunaan yang baik.

4. Ease of Use

Tabel 5. Hasil Analisis Aspek Ease of Use

Indikator	Temuan	Analisis
Kemudahan mempelajari	Nilai (3,7)	Sebagian pengguna baru memerlukan adaptasi
Kemudahan penggunaan harian	Baik	Fungsi dasar mudah dioperasikan
Kendala pengguna	Ada pada pegawai senior	Butuh pelatihan singkat

Interpretasi: Meskipun cukup mudah digunakan, beberapa pegawai masih membutuhkan pendampingan awal.

5. Timeliness

Tabel 6. Hasil Analisis Aspek Timeliness

Indikator	Temuan	Analisis
Kecepatan respon	Nilai (3,8)	Umumnya cepat
Kinerja pada jam sibuk	Menurun	Mengalami perlambatan
Kecepatan update data	Cukup baik	Namun tidak selalu <i>real-time</i>

Interpretasi: *Timeliness* memadai, tetapi perlu peningkatan performa server untuk beban tinggi.

6. Overall Satisfaction

Tabel 7. Hasil Analisis Aspek Overall Satisfaction

Indikator	Temuan	Analisis
Kepuasan umum	Nilai (3,9)	Pengguna merasa terbantu
Penerimaan sistem	Tinggi	SIPB dinilai efektif
Harapan perbaikan	Ada	Fokus pada akurasi, kecepatan, kemudahan

3.5 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIPB telah memberikan manfaat signifikan bagi BPKAD Garut, khususnya dalam monitoring kehadiran dan efisiensi administrasi. Dua aspek yang paling menonjol adalah *Content* dan *Format*, yang memperoleh nilai tertinggi dan mencerminkan bahwa informasi yang ditampilkan jelas serta tampilan sistem mudah dipahami.

Namun, aspek *Accuracy*, *Ease of Use* dan *Timeliness* menunjukkan adanya celah yang perlu diperbaiki. Permasalahan sinkronisasi data menyebabkan pengguna tidak selalu menerima informasi presensi secara *real-time*. Selain itu, sebagian pegawai, terutama yang kurang terbiasa dengan teknologi digital, memerlukan adaptasi lebih lama saat menggunakan aplikasi. Di sisi lain, perlambatan sistem pada jam sibuk menunjukkan bahwa performa teknis perlu ditingkatkan.

Secara keseluruhan, SIPB berada dalam kategori "Puas" dan dinilai telah memenuhi kebutuhan instansi. Meski demikian, peningkatan teknis seperti optimasi database, perbaikan kecepatan sistem dan penyediaan panduan penggunaan dapat meningkatkan kualitas sistem secara signifikan. Pada tahap pengembangan berikutnya, evaluasi berkala berbasis umpan balik pengguna juga penting diterapkan untuk memastikan SIPB tetap responsif dan relevan terhadap kebutuhan ASN.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Presensi Ber-AKHLAK (SIPB) telah berjalan dengan efektif dalam mendukung proses presensi dan administrasi kepegawaian di BPKAD Kabupaten Garut. Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan lima dimensi EUCS, SIPB berada pada kategori "Puas" dengan skor rata-rata 3.93, yang mengindikasikan bahwa sistem sudah memenuhi kebutuhan pengguna. Aspek *Content* dan *Format* menjadi kekuatan utama SIPB, ditunjukkan dengan nilai tertinggi pada kejelasan informasi dan tampilan antarmuka yang sederhana serta mudah dipahami. Hal ini membantu ASN dalam memahami data presensi dengan cepat dan mengakses fitur-fitur yang tersedia tanpa hambatan berarti. Namun, beberapa aspek masih menunjukkan celah perbaikan, khususnya *Accuracy*, *Ease of Use* dan *Timeliness*. Kendala yang muncul antara lain sinkronisasi data yang tidak selalu *real-time*, perlambatan sistem pada jam sibuk, serta kebutuhan adaptasi bagi sebagian pegawai yang kurang terbiasa dengan teknologi digital.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa SIPB telah memberikan manfaat signifikan bagi efisiensi kinerja dan administrasi kepegawaian, namun peningkatan teknis tetap diperlukan. Optimasi basis data, peningkatan performa server, serta penyediaan panduan dan pendampingan penggunaan dapat menjadi strategi pengembangan yang relevan agar sistem lebih responsif dan nyaman digunakan. Evaluasi berkala berbasis masukan pengguna juga penting dilakukan untuk memastikan keberlanjutan mutu layanan SIPB di masa mendatang.

5. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan terkait penggunaan Sistem Informasi Presensi Ber-AKHLAK (SIPB) di BPKAD Kabupaten Garut, terdapat beberapa saran pengembangan yang dapat digunakan sebagai acuan peningkatan kualitas sistem. Saran ini ditujukan untuk membantu instansi dalam meningkatkan efektivitas, akurasi dan kenyamanan penggunaan SIPB.

Diantaranya yaitu dengan optimalisasi akurasi dan sinkronisasi data presensi agar sistem mampu menyajikan informasi secara *real-time* dan meminimalkan potensi keterlambatan update. Peningkatan kapasitas dan performa server untuk mengurangi perlambatan pada jam sibuk, sehingga pengalaman penggunaan tetap stabil. Penyediaan panduan praktis dan pelatihan singkat bagi pegawai, khususnya bagi pengguna yang kurang *familiar* dengan aplikasi digital agar kemudahan penggunaan dapat meningkat. Pengembangan fitur antarmuka yang lebih adaptif (*user-friendly*), termasuk visualisasi data yang lebih jelas untuk mendukung pengambilan keputusan admin instansi. Pelaksanaan evaluasi sistem secara berkala berbasis umpan balik pengguna, sehingga pengembangan SIPB dapat dilakukan secara berkelanjutan sesuai kebutuhan ASN.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Ma'rifah, N. #1, M. Agus Sunandar, and M. Defriani, "Analisis Kesuksesan Sistem Absensi K-Mob Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Purwakarta Menggunakan Model Delone & Mclean," 2023.
- [2] A. T. D. Aryani, A. Rosyid, and B. Pangayow, "User Satisfaction on Academic Information System in UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan," *Applied Information System and Management (AISM)*, vol. 6, no. 2, pp. 97–104, Sep. 2023, doi: 10.15408/aism.v6i2.31245.
- [3] A. Budi Pratomo, M. A. Kurnia Harahap, T. Oswari, P. M. Akhirianto, and A. Widarman, "The Application of End User Computing Satisfaction (EUCS) to Analyze the Satisfaction of MyPertamina User," *Jurnal Sistim Informasi dan Teknologi*, pp. 78–83, Apr. 2023, doi: 10.37034/jsisfotek.v5i1.205.

- [4] A. G. Zakinah, "Evaluasi Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Keuangan di Sekolah," *Jurnal Teknologi Informasi (JTI)*, vol. 15, no. 2, Agustus 2021, doi: 10.47111/JTI.
- [5] D. Putu *et al.*, "Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Pelatihan Digital Asuransi Manulife Dengan Menggunakan Metode Eucs Dan IpA."
- [6] K. Haerani, M. Rodi, M. F. Zulkarnaen, dan M. Mardi, "Evaluasi Kepuasan Pengguna dan Identifikasi Dimensi Prioritas pada Aplikasi HR SIDAWAI dengan Kerangka EUCS," *Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi (MISI)*, vol. 8, no. 1, Januari 2025, doi: 10.36595/misi.v5i2.
- [7] E. Kepuasan Pengguna Aplikasi M-Paspur Dengan Pendekatan, D. Ayu Deby Cintiya, G. Arna Jude Saskara, and I. Gusti Lanang Agung Raditya Putra, "JIP (Jurnal Informatika Polinema) Halaman| 477 EUCS Dan PIECES Pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Singaraja".
- [8] I. W. A. Arditaloka, M. Winardana, G. Indrawan, and M. Agus Oka Gunawan, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi DPS-Denpasar Prama Sewaka Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," *Jurnal PROCESSOR*, vol. 20, no. 2, Oct. 2025, doi: 10.33998/processor.2025.20.2.2483.
- [9] N. P. E. Fridayanti, G. R. Dantes, and G. A. J. Saskara, "Evaluasi Kepuasan Aplikasi Pelayanan Rakyat Online Denpasar+ Menggunakan End User Computing Satisfaction," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 10, no. 1, May 2024, doi: 10.28932/jutisi.v10i1.6936.
- [10] A. S. T. Damayanti, I. R. Yunita, and P. Subarkah, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Kehadiran Panda menggunakan Metode System Usability Scale (Studi Kasus: PT. Puskomedia Indonesia Kreatif)," *JTIM : Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia*, vol. 7, no. 4, pp. 797–806, Oct. 2025, doi: 10.35746/jtim.v7i4.511.
- [11] "success analysis of online absence system with delone and mclane model approach at the regional financial and asset management agency of west sumatera province Faisal Hidayat Ardiansyah 1a (*) Elfiswandi 2b (*) Hanna Pratiwi 3c", doi: 10.36526/js.v3i2.4334.
- [12] A. Kepuasan Pengguna Aplikasi Perpustakaan Digital I-Pusbuleng Dengan Pendekatan, N. Nyoman Sekarini Wulandari, I. Ketut Resika Arthana, and G. Arna Jude Saskara, "JURITEK: Jurnal Ilmiah Teknik Mesin, Elektro dan Komputer <https://journalcenter.org/index.php/JURITEK> End User Computing Satisfaction (EUCS)," 2025, doi: 10.51903/juritek.v5i3.5824.
- [13] H. Syafly and L. Lendrawati, "Analisa Kepuasan Pengguna Aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) Menggunakan Metode End User Computing Satisfacion (EUCS)," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 12, no. 3S1, Oct. 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i3s1.4998.
- [14] J. A. Pratiwi1 and A. Dwi, "Penerapan Metode EUCS Untuk Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi PNM Digi Karyawan," 2022.
- [15] A. A. G. W. Bawatanaya, I. G. A. A. Diatri Indradewi, and P. Y. Pratiwi, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Absensi Pegawai Pemprov Bali (Hadir) Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 13, no. 3S1, Oct. 2025, doi: 10.23960/jitet.v13i3S1.8099.
- [16] K. A. Suputri, G. A. J. Saskara, and I. G. L. A. R. Putra, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Sentuh Tanahku Di Kabupaten Buleleng Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 13, no. 3S1, Oct. 2025, doi: 10.23960/jitet.v13i3S1.8034.